

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN IBU BALITA DALAM PEMBUATAN PUDING LABU KUNING PLUS EXTRAC TEMULAWAK, PENILAIAN NAFSU MAKAN DAN BERAT BADAN ANAK BALITA DI KELURAHAN BENDAN KREGON KOTA PEKALONGAN

Mardi Hartono¹, Supriyo², Moh. Projo Angkasa³, Zaenal Amirudin⁴, Petrus Nugroho Djoko Santoso⁵

¹²³⁴Program Studi Keperawatan Pekalongan, Poltekkes Kemenkes Semarang

*e-mail korespondensi : mardihartono20@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Nafsu makan yang kurang baik dapat menjadikan masalah yang penting pada anak terkait dengan proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Berbagai penelitian ilmiah sudah banyak yang membuktikan bahwa pengobatan tradisional banyak digunakan salah satunya adalah tanaman rimpang temulawak (*Curcuma Xanthorrhiza*). Kandungan minyak astiri pada temulawak memiliki efek koleretik yang dapat memperlancar sekresi empedu untuk mengemulsikan lemak sehingga serta dapat mempercepat penyerapan lemak di usus dan secara tidak langsung dapat mempercepat pengosongan lambung serta pencernaan.

Tujuan : Pengabdian masyarakat bertujuan agar mahasiswa dan dosen dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembangunan kesehatan, khususnya kesehatan Ibu dan Anak dalam membantu mengatasi permasalahan pertumbuhan dan perkembangan pada anak balita.

Metode Pengabdian : Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab, tutorial, simulasi dan pendampingan pada lansia yang nantinya hasilnya dapat diimplementasi kepada Ibu Balita untuk dapat menjaga dan memperbaiki nafsu makan anak yang bermanfaat terhadap Tumbuh Kembang Anak balita.

Hasil Pengabdian : Tercapainya kemampuan Ibu Balita dalam menilai Nafsu Makan pada anak, dan dapat membuat makanan tambahan pada anak yang dapat meningkatkan nafsu makan pada anak balita dengan membuat puding labu kuning plus extrac temulawak.

Simpulan : Kegiatan Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Kelurahan Bendan Kregon dapat terlaksana, dan setelah Peserta di Evaluasi, Ibu Balita dapat memahami cara membuat Puding Plus extrac temulawak dan dapat mempraktekan cara menilai nafsu makan pada anak

Kata Kunci : Puding Labu Kuning, Extrac Temulawak, dan Nafsu Makan

TRAINING AND ASSISTANCE OF TODDLER MOTHER IN MAKING YELLOW PUMPKIN PUDDING PLUS TEMULAWAK EXTRACT, ASSESSMENT OF APPETITE AND BODY WEIGHT OF TODDLER CHILDREN IN BENDAN KREGON PEKALONGAN CITY

Mardi Hartono¹, Supriyo², Moh. Projo Angkasa³, Zaenal Amirudin⁴, Petrus Nugroho Djoko Santoso⁵

¹²³⁴Program Studi Keperawatan Pekalongan, Poltekkes Kemenkes Semarang

*Corresponding Author : mardihartono20@gmail.com

ABSTRACTION

Background: Poor appetite can cause important problems for children related to the child's growth and development process. Many scientific studies have proven that traditional medicine is widely used, one of which is the ginger rhizome plant (*Curcuma Xanthorrhiza*). The essential oil content in ginger has a choleric effect which can facilitate bile secretion to emulsify fat so that it can speed up the absorption of fat in the intestine and indirectly can speed up gastric emptying and digestion.

Objective: Community service aims to enable students and lecturers to actively participate in the health development process, especially maternal and child health in helping to overcome growth and development problems in children under five.

Method: Implementation of community service which will be carried out using lecture, question and answer, tutorial, simulation and mentoring methods for the elderly, the results of which can later be implemented for mothers of toddlers to be able to maintain and improve children's appetite which is beneficial for the growth and development of children under five.

Results: Achieved the ability of Toddler Mothers to assess children's Appetite, and can make additional food for children that can increase appetite in toddlers by making yellow pumpkin pudding plus ginger extract.

Conclusion: Community service activities carried out in Bendan Kregon Subdistrict can be carried out, and after the participants are evaluated, mothers of toddlers can understand how to make pudding plus ginger extract and can practice how to assess children's appetite.

Keywords: Yellow Pumpkin Pudding, Temulawak Extract, and Appetite

PENDAHULUAN

Nafsu makan yang kurang baik dapat menjadikan masalah yang penting pada anak terkait dengan proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Anak yang memiliki nafsu makan yang kurang dapat mengalami gangguan pemenuhan nutrisi karena berkurangnya asupan yang didapatkan. Berat badan anak dapat dijadikan tolak ukur dari peningkatan dan penurunan semua jaringan yang ada pada tubuh anak. Berat badan juga dapat dijadikan sebagai pedoman untuk menilai status gizi dan pertumbuhan yang terjadi pada anak. (Soetjiningsih, 1995).

Selaras dengan kemajuan dibidang pengobatan farmakologi, pengobatan herbalpun sekarang sudah cukup banyak berkembang, berbagai penelitian ilmiah sudah banyak yang membuktikan bahwa pengobatan tradisional banyak digunakan salah satunya adalah tanaman rimpang temulawak (*Curcuma Xanthorrhiza*) yang dipercaya semenjak jaman nenek moyang dan sudah terbukti sampai sekarang (Afifah, 2005). Kandungan

Minyak astirinya yang ada pada temu lawak inilah yang bermanfaat terhadap peningkatan nafsu makan, dikarenakan minyak astiri memiliki efek koleretik yang dapat memperlancar sekresi empedu untuk mengemulsikan lemak sehingga serta dapat mempercepat penyerapan lemak di usus dan secara tidak langsung dapat mempercepat pengosongan lambung serta pencernaan. (Chattopa dhyay dkk, 2004). Minyak astiri juga dapat mensekresi berbagai hormone yang dapat meregulasi dalam peningkatan nafsu makan. (Ozaki dan Liang, 1998).

Berdasarkan Studi pendahuluan yang pengabdian dilakukan pada saat melakukan penelitian terhadap anak-anak balita yang ada di Sekolah PAUD di Kota Pekalongan ditemukan ada pengaruh ekstrak temulawak dalam pudding labu kuning terhadap nafsu makan dan berat badan anak, serta berdasarkan wawancara dengan 3 (tiga)

orang tua balita dikelurahan Bendan Kregon dua diantaranya mengatakan belum pernah diberikan pelatihan Pembuatan obat penambah nafsu makan baik secara kimia maupun tradisional dengan menggunakan bahan dasar ekstrak temulawak dan satu dari tiga Ibu Balita mengatakan belum mengetahui cara menilai nafsu makan dan berat badan anak yang normal.

RUMUSAN MASALAH

Nafsu makan yang kurang baik dapat menjadikan masalah yang penting pada anak terkait dengan proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Dengan pertumbuhan dan perkembangan anak yang maksimal, maka dapat membantu terhadap pencegahan balita stunting yang saat ini masih menjadi masalah perkembangan anak. Anak yang memiliki nafsu makan yang kurang dapat mengalami gangguan pemenuhan nutrisi karena berkurangnya asupan yang didapatkan. Berat badan anak dapat dijadikan tolak ukur dari peningkatan dan penurunan semua jaringan yang ada pada tubuh anak. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan terhadap anak Balita di Pos Paud

Salsabila menunjukkan ada pengaruh Ekstrak Temu Lawak dalam Puding Labu Kuning Terhadap Nafsu Makan dan Berat badan Anak. dan berdasarkan wawancara dengan 3 (tiga) orang tua balita dua diantaranya mengatakan belum pernah ada pelatihan pembuatan Obat tradisional untuk perangsang nafsu makan baik secara kimia maupun tradisional. maka dari itu dapat ditentukan rumusan masalah "Apakah Pelatihan pembuatan pudding labu kuning dengan ekstrak Temulawak dan Cara Pengukuran Nafsu Makan, Berat Badan Anak dapat dijadikan solusi untuk meningkatkan Pengetahuan Ibu balita, dalam Peningkatan Pertumbuhan Anak di Bendan Kregon Kota Pekalongan Pekalongan?"

TUJUAN

Tujuan Umum

Tujuan dilakukannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah agar mahasiswa dan dosen dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembangunan kesehatan, serta ikut melaksanakan program pemerintah dalam rangka mensukseskan program ramah anak. Serta membantu mengatasi permasalahan yang terjadi pada anak dengan masalah pertumbuhan berat badan anak yang dihadapi pemerintah maupun masyarakat dengan meningkatkan pemberdayaan masyarakat (Ibu Balita) dalam bidang kesehatan Ibu dan Anak.

Tujuan Khusus

- a. Dapat melakukan pemberdayaan terhadap Ibu Balita dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan Puding Labu Kuning Plus Exrac Temua Lawak dan penilaian Nafsu Makan dan Berat Badan Anak.
- b. Dapat mengetahui cara penilaian Nafsu Makan dan Berat Badan Anak sesudah mengikuti pelatihan dan pendampingan.

MANFAAT

Manfaat bagi Mahasiswa Menerapkan ilmu dan teori, sehingga memperoleh pengalaman langsung di masyarakat

1. Manfaat bagi Perguruan Tinggi
 - a) Meningkatkan kemampuan masyarakat akademik (dosen) dalam menerapkan teori keilmuan baik secara mandiri maupun kelompok
 - b) Mengaplikasikan ilmu secara teori dengan transfer keilmuan melalui pelatihan pendampingan dalam pemberdayaan terhadap Ibu Balita dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan

Puding Labu Kuning Plus Exrac Temua Lawak dan penilaian Nafsu Makan dan Berat Badan Anak

- c) Memberikan solusi mengatasinya penurunan Nafsu makan dan berat badan anak dengan memberikan metode terapi herbal tradisional dengan membuat makanan tambahan dengan extract temulawak pada Puding Labu kuning.

2. Manfaat bagi Masyarakat Meningkatkan pelayanan kesehatan dan memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan secara mandiri

PELAKSANAAN

Adapun Pelaksanaan pengabdian Masyarakat dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab, tutorial, simulasi dan pendampingan pada 25 Ibu Balita dengan Prioritas sasaran pengabdian masyarakat adalah Ibu Balita di Wilayah Kelurahan Bendan Kregon Kota Pekalongan. Lokasi kegiatan di lakukan di halaman Kelurahan Bendan Kregon Kota Pekalongan **Pelaksanaan Program Pengabdian** Adapun Tahapan pelaksanaan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan sebagai berikut :

Tahap Pertama :

1. Mempersiapkan materi penyuluhan bersama dengan tim pengabdian dari survey awal yang dilakukan kepada Ibu Balita
2. Mempersiapkan edukasi kepada kelompok sasaran dengan menghadirkan nara sumber dari Puskesmas Pekalongan Selatan, dan Pusat Jamu (PSJ) Kota Pekalongan

3. Mempersiapkan materi pelatihan (life skills education) bersama dengan tim pengabdian dari survey awal
4. Mempersiapkan diskusi tentang kebutuhan pelatihan (life skill education) semua peserta pelatihan Ibu balita di kelurahan Bendan Kregon KotaPekalongan

Tahap Kedua :

1. Simulasi pembuatan Puding labu Kuning Plus extrac Temu Lawak
2. Simulasi Cara Penilaian Nafsu Makan dan Berat Badan Anak, simulasi
3. Monitoring evaluasi dengan cara pendampingan pada Ibu Balita secara langsung saat pelaksanaan pengabmas, untuk mengontrol pengetahuan cara menilai nafsu makan dan berat badan anak, monitoring kemampuan pengetahuan dalam membuat pudding labu kuning dengan plus extrac temulawak

Bentuk Partisipasi Mitra

Adapun bentuk dari partisipasi mitra adalah ikut menyediakan dukungan sarana dan prasarana yang dibutuhkan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, baik sarana fisik berupa tempat, maupun sarana dari sumber daya manusia sebagai narasumber yang ada pada segenap Institusi yang terlibat di dalam kegiatan ini antara lain Dinas Kesehatan Kota Pekalongan, Puskesmas Bendan, dan Pihak Pusat Sainstific Jamu, dan Puskesmas Bendan Kota Pekalongan yang membawahi bidang Kesehatan Keluarga Program KIA sebagai instansi yang memberikan pelayanan bidang kesehatan yang ikut menyelenggarakan program kesehatan ibu dan anak baik kesehatan fisik maupun psikologis.

Kepakaran dan Tugas Tim

Kegiatan Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan pada Pengabdian masyarakat dengan sasaran Ibu Balita terkait dengan Tema yang ada melibatkan tenaga pakar yang sesuai

sebagai narasumber pada kegiatan pelatihan yang terdiri dari :

1. Dokter Puskesmas yang menyampaikan materi terkait Tumbuh Kembang Anak dan Beberapa gangguan tumbuh kembang anak
2. Ahli Gizi yang menyampaikan materi Nafsu makan dan Nutrisi yang baik untuk pertumbuhan dan perkembangan anak
3. Ahli Farmasi yang menyampaikan manfaat extrac temulawak terhadap nafsu makan pada anak

Lokasi dan Waktu

Lokasi Pelaksanaan Pengabdian masyarakat berada di jarak Km.4 dari Lokasi Kampus, dan Berada di Kelurahan Bendan Kregon, Kota Pekalongan. Adapun Waktu Pelaksanaan dilaksanakan Pada tanggal 18 Agustus 2023

HASIL YANG DICAPAI

Pencapaian Hasil Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Pelatihan dan Pendampingan kepada Ibu Balita di Kelurahan Bendan Kregon Kota Pekalongan sudah dilaksanakan pada bulan Agustus 2023 adapun kegiatan yang telah dilakukan adalah :

1. Penjajagan lokasi pengabdian masyarakat ke Kelurahan Bendan Kregon Kota Pekalongan
2. Kordinasi pengabdian masyarakat ke Puskesmas Bendan Kota Pekalongan
3. Pengurusan ijin ke DPMTSP Kota Pekalongan pada tanggal 11 Juli 2023
4. Menyerahkan rekomendasi pengabdian masyarakat ke Puskesmas dan kelurahan Bendan Kregon Kota Pekalongan pada tanggal juli 2023
5. Persiapan Administrasi Pengabdian masyarakat berupa :
 - a. Pembuatan administrasi permohonan sebagai tempat pengabdian masyarakat kepada Kelurahan dan Kepala Puskesmas Bendan Kota Pekalongan.
 - b. Pembuatan administrasi permohonan

- narasumber ke Puskesmas Bendan dan ke Pusat Saintific Jamu Kota Pekalongan.
- c. Koordinasi dengan Mahasiswa dan memberikan pembekalan tehnik pengabdian masyarakat kepada Mahasiswa
 - d. Kordinasi Narasumber ke Puskesmas Bendan kota Pekalongan dan Ke Pusat Saintific Jamu Kota Pekalongan
 - e. Koordinasi dengan Kepala Kelurahan dan Kader KIA di Kelurahan untuk menentukan sasaran :
 - 1) Pesrta
 - 2) Kegiatan Pengabdian masyarakat
 - 3) Waktu
 - 4) Tempat
 - 5) Acara
 - 6) Undangan
 - 7) Konsumsi
6. Persiapan Pelaksanaan pada tanggal 18 Agustus 2023 berupa :
- a. Koordinasi dengan Ka Puskesmas, Kaunit Pusat Saintific Jamu dan Kepala Kelurahan untuk menentukansasaran.
 - b. Pembuatan MMT
 - c. Belanja alat praktek
 - d. Persiapan pelatihan kit
 - e. Pembuatan administrasi pelaksanaan (Daftar Hadir dll)
7. Pelaksanaan dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat di halaman Kelurahan Bendan Kregon Kota Pekalongan
8. Penyusunan Administrasi SPJ tahap Pertama
- Setelah dilakukan Pelatihan yang dilaksanakan pelatihan dan pendampingan, pada tgl 18 Agustus 2023, membuahkan hasil yang memuaskan, Sejumlah 25 Ibu Balita yang mengikuti Pelatihan semuanya dapat memahami Tujuan serta dapat Mempraktekan cara pembuatan pudding labu kuning plus extrac temulawak dan dapat

menilai nafsu makan anak dan berat badan anak. Hal-hal yang menjadi faktor pendorong dalam kegiatan ini adalah: Pertama Menariknya proses pembuatan pudding dengan penambahan bahan extrac temulawak, teknik penilaian nafsu makan dengan kuesioner dan penilaian berat badan dengan lembar KMS pada anak dan pelatihan terhadap Ibu Balita ini masih merupakan hal baru. Kedua rasa Keingintahuan yang cukup besar dari para peserta khususnya Ibu Balita terhadap materi penyuluhan yang diberikan. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat dalam kegiatan ini adalah : Belum terbiasanya pemeriksaan pengukuran nafsu makan pada anak.

PEMBAHASAN

Dari hasil pelatihan dan pendampingan disimpulkan bahwa selama proses pelatihan Ibu Balita sangat antusias mengikuti pelatihan, ini bisa dilihat dari respon pada semua Ibu Balita, keinginan Ibu Balita untuk bisa mempraktekan Cara pembuatan Puding Labu Kuning Plus extrac temulawak dan mempraktekan cara penilaian Nafsu Makan pada anak. Dan sebagian Ibu balita aktif bertanya jika ada kesulitan ketika mempraktekkan, karena didalam pelatihan ini peserta diajarkan secara teori maupun praktek mulai dari tujuan dan cara penilaian nafsu makan sesuai dengan instrumen yang sudah dibuat. Setelah selesai dilaksanakannya pelatihan dan pendampingan dalam penilaian derajat kecemasan pada anak semua Ibu Balita bisa mempraktekkan cara menilai nafsu makan pada anak.

SIMPULAN

1. Ibu balita mulai memahami dan mengerti cara membuat Puding Plus etrac temulawak sebagai makanan tambahan anak yang dapat meningkatkan nafsu makan anak secara herbal.
2. Ibu Balita masih agak ragu dalam melakukan penilaian karena belum terbiasa menggunakan instrument yang digunakan untuk mengukur nafsu makan anak.

SARAN

1. Perlu adanya kegiatan pemantauan nafsu makan anak dan pemantauan BB anak yang berguna untuk memantau tumbuh kembang anak
2. Perlu adanya sosialisasi dan tindak lanjut lagi terhadap semua Ibu Balita sebagai orang tua anak sehingga dapat memahami dan memiliki kemampuan memantau nafsu makan dan berat badan anak yang berdampak terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Said 2007 kasiat dan manfaat Temulawak. Jakarta PT. Sinar Wadja Lestari
- Afifah, E., 2005. Ramuan Tradisional Untuk Mengatasi Aneka Penyakit. Jakarta: Agro Media Pustaka
- Awalin, N., 1996, Minyak Atsiri Rimpang Temulawak, Pengaruhnya Terhadap Kenaikan Berat Badan Tikus Putih Jantan dan Analisis Kandungan Kimianya, Skripsi, Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
- Arini, W. 2015. Kadar Antioksidan dan Uji Organoleptik Puding Kulit Buah Manggis dengan Penambahan Buah Kurma sebagai Perasa Manis Alami. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Biologi. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Chaidez V townsend, M dan Kaiser, LL 2011, Tolder feeding Practise among Mexican American Mothers A Kualitatif study Appetite 56 : 629-632
- Donna L. Wong.....et all. 2004. Buku Ajar Keperawatan Pedriatik. Cetakan pertama. Jakarta : EGC.
- Fitriani Fadilah : Gambaran Penyebab kesulitan makan pada anakusia prasekolah usia diperumahan top amin mulya jakabaring Palembang 2009. Skripsi Stikes U'Budiyah banda aceh
- Frederer W, 1963. Experimental Design, Theory dan Aplication Mac, Milan New York
- Guyton, A. C., Hall, J. E., 2007, 2014. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi 12. Jakarta : EGC, 1022
- JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT (e-Journal) Volume 3, Nomor 2, April 2015 (ISSN: 2356-3346) <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Jurnal Penelitian Sanis dan teknologi, Jap Lucy dkk. Vol.1 No.1. November 2017 'Efek Pemberian Temulawak Terhadap Berat Badan dan Sistem Imun Pada Mencit'.
- Jurnal Penelitian SURYA 18 Vol. 09, No. 01, "Efektifitas Infusum Temulawak terhadap Peningkatan Berat Badan Anak Pra Sekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Dusun Semlawang Surabayan Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan. April 2017
- Jurnal Ilmiah Kesehatan diagnosis, 2015. Hariani dkk Faktor yg berhubungan dennagn kesulitan makan pada anak usia 3-5 tshuandi tk gowata desa taeng kec palangga kan Gowa
- Ostberg, M. dan Hagelin. E. 2010. Feeding and Slepping Problem in Infancy a

Follow up at Early School age. BlackWell Publishing Ltd. 37. 11-25.

Liang, O. B., Y. Apsorton, T. Widjaja dan S. Puspa. 1985. Beberapa Aspek Isolasi, Identifikasi dan Penggunaan Komponen-Komponen Curcuma xanthoriza, Roxb dan Curcuma domestica, Val. Prosiding Seminar Nasional Temulawak. Universitas Padjadjaran. Bandung

Ozaki, Y. & Liang, O.B., 1988, Chologogic Action the Essential oils Obtain from Curcuma xanthorhizza roxb., Shoyalu zasshi., 24(4), 257-263.

Powell, Faroww dan Meyer. (2011). Food Avoidance In Children. The Influrnce Of Maternal Feeding Praktices and Behaviours. Appetite, 57. 683-692.

Rahmawati, 2011 “ Faktor Faktor yg berhubungan dengan kesulitan makan pada anak usia 3-5 tahun di TK perwanida Batu batu Kabupaten

sOppeng. Skripsi Stikes Nani Hasanuddin Makasar

Supartini, Yupi 2004 Buku jar Keperawatan anak, Jakarta EGC

Yuniusta, Syahrío T., D. Septinova. 2007. Perbandingan Performa Antara Broiler Yang Diberi Kunyit dan Temulawak Melalui Air Minum. Fak. Pertanian. Univ. Lampung. Lampung.

Yuniusta, Syahrío T., D. Septinova. 2007. Perbandingan Performa Antara Broiler Yang Diberi Kunyit dan Temulawak Melalui Air Minum. Fak. Pertanian. Univ. Lampung. Lampung.

Soetjningsih, 2012, Perkembangan anak dan permasalahannya, dalam Buku ajar Ilmu Perkembangan anak dan remaja, Jakarta. Sagung seto